



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH ATRIBUT BPOM TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK (Studi Pada
Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah,
Kabupaten Rokan Hilir, Riau.)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Syariah Dan Hukum



Oleh :

LADY ARCE SAVIRA
NIM. 11720524922

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PERATURAN MENTERI SOSIAL NOMOR 1 TAHUN 2018 TENTANG PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PERSPEKTIF FIQIH SIYASAH (Studi Di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti)”**

yang ditulis oleh :

Nama : Nelly Yana
 Nim : 11720424748
 Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Rabu 14 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Irfan Zulfikar, M. Ag.
 NIK. 197505212006041003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Skripsi dengan judul **“PENGARUH ATRIBUT BPOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN PEKAN HILIR RIAU)”**, yang ditulis oleh:

Nama : LADY ARCE SAVIRA
NIM : 11720524922
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Tempat : Daring / Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S. Ag, M.Ag

Sekretaris
Reni Kurniawan, SH, MH

Penguji I
Kamiruddin, M.Ag

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Mengetahui:
Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persembahan

Sembah sujud serta syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehariban

Rasullah Muhammad Shallallahu 'Alahi Wa Sallam.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Mami tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Mami (Meli Yuana Dn S.E S.Pd) yang telah memberikan dukungan, ridho, dan cinta kasih sayang yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembat kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mami bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Mami yang selalu membuatku termotivasi menjadi wanita yang tangguh, selalu menaungi dengan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihatiiku serta selalu meridhoiku melakukan hal terbaik, Terima kasih Mami...

Tanpa Allah dan Mami, karya ini tidak akan pernah tercipta

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya (QS. Al-Baqarah 286)

Dan barang siapa yang bertawaqal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya

(QS. Ath-Tholaq)

Motto

“ Man jadda wajadda”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lady Arce Savira, (2021) : Pengaruh Atribut BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik

Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya fenomena masyarakat khususnya perempuan dalam memenuhi kebutuhan dengan melakukan transaksi jual beli dan konsumsi, pada umumnya hal ini menjadi kebutuhan tersier namun pada wanita mempercantik penampilan diri menggunakan produk-produk kosmetik menjadi kebutuhan sekunder. Kebutuhan yang digunakan sebagian besar perempuan mulai dari bangun tidur hingga menjelang tidur, oleh karena itu banyak perusahaan yang berusaha memenuhi kebutuhan terkait kosmetik dengan berbagai macam inovasi produk. Inovasi produk dilakukan oleh para produsen untuk memperoleh daya tarik beli para konsumen terhadap produk yang dihasilkan. Produk kosmetik juga memiliki resiko mengingat kandungan bahan-bahan kimia tidak selalu memberi efek yang sama untuk setiap konsumen. Namun tak kalah banyak produk kosmetik palsu yang beredar dipasaran yang dilakukan oleh seseorang pencari keuntungan tanpa memikirkan dampak negatif bagi penggunaanya, maka terlibatnya peran pemerintah dalam meminimalisir hal tersebut dengan dibentuknya Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Maka ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah apakah ada pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada masyarakat khususnya perempuan di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis data *correlation Coefficient Moment* menggunakan alat bantu SPSS 17, teknik pengumpulan data dengan observasi, kuesioner atau *google form* dan dokumentasi, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau dengan sampel perempuan yang berjumlah 26.992, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yang mengambil sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan rumus Slovin, didapatkan sampel sebanyak 100 sampel. Kosmetik berfungsi untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan, atau memperbaiki bau badan atau memelihara tubuh pada kondisi baik. Kosmetik di Indonesia terdapat dua macam yaitu kosmetik tradisional yang berasal dari bahan alam atau tanaman dan kosmetik modern yang berasal dari campuran bahan-bahan kimia. Jual beli dikatakan sebagai pertukaran harta atas dasar saling rela. Rukun dan syarat jual beli meliputi aqid (penjual dan pembeli) yang baligh, mumayyiz, ma'qud alaih (objek akad) yang harus jelas kuantitas dan kualitas, sighat (ijab qabul) secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

verbal dan tertulis. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan dibidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang. Keputusan pembelian merupakan proses dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi dan pembelian yang berlaku untuk konsumsi berkelanjutan. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan pembelian yaitu budaya, individu, sosial dan pendidikan. Proses dari keputusan pembelian melalui pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,698 (69,8%) berada di interval 0,60-0,799. Jadi dapat penulis simpulkan variabel independent (Pengaruh Atribut BPOM) menjelaskan berpengaruh kuat terhadap variabel dependent (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik), dan koefisien determinasi sebesar 0,487 (48,7%). Maka hasil dari penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan cukup antara atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada masyarakat khususnya perempuan Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Kata Kunci : Atribut Bpom, Kosmetik, Keputusan Pembelian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lady Arce Savira, (2021): The Influence of BPOM Attributes on the Decision to Purchase Cosmetic Products

This research is motivated by the phenomenon of society, especially women in meeting their needs by conducting buying and selling transactions and consumption, in general this becomes a tertiary need but in women beautifying their appearance using cosmetic products becomes a secondary need. The needs that are used by most women start from waking up to before going to bed, therefore many companies are trying to meet the needs related to cosmetics with various product innovations. Product innovation is carried out by producers to gain consumer buying attractiveness for the products they produce. Cosmetic products also have risks considering the content of chemicals does not always give the same effect for every consumer. However, there are no less fake cosmetic products circulating in the market that are carried out by someone seeking profit without thinking about the negative impact on their users, so the government's role is involved in minimizing this with the establishment of the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM). So the formulation of the problem in this study is whether there is an influence of BPOM attributes on purchasing decisions for cosmetic products in the community, especially women in Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency, Riau.

The research method used is a quantitative method, with data analysis techniques correlation Coefficient Moment using SPSS 17 tools, data collection techniques with observation, questionnaires or google forms and documentation, the population in this study is the people of Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency, Riau with a sample of women totaling 26,992, the sampling technique used the method Purposive Random Sampling, which took samples based on the criteria made by researchers based on certain criteria using the Slovin formula, obtained a sample of 100 samples. Cosmetics function to clean, perfume, change appearance and, or improve body odor or keep the body in good condition. There are two kinds of cosmetics in Indonesia, namely traditional cosmetics derived from natural ingredients or plants and modern cosmetics derived from a mixture of chemicals. Buying and selling is defined as an exchange of property on the basis of mutual consent. The pillars and terms of sale and purchase include aqid (seller and buyer) who are mature, mumayyiz, ma'qud alaih (object of contract) which must be clear in quantity and quality, sighat (ijab qabul) verbally and in writing. BPOM has the task of carrying out government duties in the field of drug and food control in accordance with the provisions of the legislation. Purchasing decision is a process of problem recognition, information seeking, evaluation and



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purchase that applies to sustainable consumption. Factors that influence consumer behavior in purchasing decisions are culture, individual, social and education. The process of purchasing decisions through problem recognition, information seeking, evaluation, purchase decisions and post-purchase behavior.

The results of this study indicate that there is a significant effect of the correlation coefficient (r) of 0.698 (69.8%) in the interval 0.60-0.799. So the author can conclude that the independent variable (BPOM Attribute Influence) explains the strong influence on the dependent variable (Cosmetic Product Purchase Decisions), and the coefficient of determination is 0.487 (48.7%). So the results of the study show that there is a significant influence between BPOM attributes on purchasing decisions for cosmetic products in the community, especially women in Bagan Sinembah District, Rokan Hilir Regency, Riau.

Keywords: *Bpom Attributes, Cosmetics, Purchase Decision*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sebanthas penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah humma shalli alaa Muhammad wa'ala ali Muhammad.

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Atribut BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau)" merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pengerjaan skripsi ini telah disusun agar menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis. Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membngun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini agar mampu memberikan konstribusi yang bermakna.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan terimakasih kepada.

1. Mami tercinta Melvi Yuana Dn, S.E S.Pd, terimakasih atas semua kasih sayang, perngorbanan, dukungan, kepercayaan, serta doa yang selalu meridhoi setiap langkah penulis untuk mencapai kesuksesan dan Papi Toto Sarsito, S. Sos
2. Bapak selaku Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaranya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Wakil Dekan I, II, II yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan bapak Syamsurizal, S.E M.Sc Ak selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta bapak ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Deni Rahmatillah, S.E. Sy., M.E. Sy selaku dosen Pembimbing Skripsi, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Sakinah, S.TP., M.Si selaku camat Kecamatan bagan Sinembah yang sudah meluangkan waktunya dan memberikan informasi terkait penelitian penulis
8. Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah khususnya perempuan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner secara objektif.
9. Adik tersayang Regita Tatia Zalzabila yang selalu mendukung, mendoakan dan membantu segala urusan proses kehidupan penulis.
10. Sahabat tersayang Felia Umiza Izni yang selalu menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam penyelesaian tanggung jawab ini.
11. Teman tersayang Nurfajria, dan Muhammad Faisal Kahfi yang sudah membantu dan memberikan motivasi pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman EI G yang selalu berjuang dari awal kuliah hingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Terimakasih untuk kita semua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Aamiin Yarabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis,

Lady Arce Savira

11720524922

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Penelitian Terdahulu	4
F. Kerangka Teori.....	5
G. Hubungan Variabel	6
H. Hipotesis.....	6
I. Metodologi Penelitian	6
J. Sistematika penulisan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah kecamatan bagan sinembah.....	14
B. Visi dan Misi kecamatan bagan sinembah	14
C. Letak Geografis kecamatan bagan sinembah	15
D. Keadaan Demografis (Kependudukan)	15
E. Struktur Organisasi kecamatan bagan sinembah.....	17
F. Sumber Penghasilan Utama	17
G. Sarana kesehatan	19
H. Sekolah Umum menurut tingkat pendidikan.....	21
I. Agama/Kepercayaan yang dimuat warga.....	23
J. Tempat Ibadah.....	24

BAB III TEORITIS

A. Kosmetik	26
B. Jual Beli.....	27
C. BPOM.....	28
D. Keputusan Membeli Produk.....	33

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Analisa Data	51
C. Hipotesis Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	11
Tabel 2.1	Data jumlah penduduk Kecamatan Bagan Sinembah	16
Tabel 2.2	Sumber Penghasilan utama masyarakat Kecamatan Sinembah.....	17
Tabel 2.3	Sarana Kesehatan Kecamatan Bagan Sinembah	19
Tabel 2.4	Sekolah Umum di Kecamatan Bagan Sinembah	21
Tabel 2.5	Agama/ Kepercayaan yang dianut warga di Kecamatan Bagan Sinembah	23
Tabel 2.6	Tempat Ibadah di Kecamatan Bagan Sinembah	24
Tabel 4.1	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Usia	40
Tabel 4.2	Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3	Saya mengetahui atribut BPOM produk kosmetik	42
Tabel 4.4	Label ,Kode, dan barcode BPOM pada produk kosmetik terbaca dan terlihat jelas	42
Tabel 4.5	Saya mengetahui produk kosmetik yang beratribut BPOM	43
Tabel 4.6	Menurut saya produk kosmetik yang atribut BPOM diproses sesuai standar kesehatan	44
Tabel 4.7	Atribut BPOM mencerminkan produk kosmetik yang bebas Dari kandungan bahan berbahaya	44
Tabel 4.8	Menurut saya produk kosmetik yang beratribut BPOM Dijamin kualitasnya	45
Tabel 4.9	Atribut BPOM menjadi pertimbangan dalam membeli produk kosmetik	46
Tabel 4.10	Saya mengamati produk kosmetik yang beratribut BPOM	47
Tabel 4.11	Saya lebih memilih produk kosmetik yang beratribut BPOM dibanding produk kosmetik yang tidak beratribut BPOM	47
Tabel 4.12	Harga produk kosmetik beratribut BPOM dapat dijangkau konsumen	48
Tabel 4.13	Menurut saya produk kosmetik beratribut BPOM kualitasnya baik	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.14	Saya merasa lebih aman menggunakan produk kosmetik yang beratribut BPOM	49
Tabel 4.15	Saya menggunakan produk kosmetik yang beratribut BPOM	50
Tabel 4.16	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X (Pengaruh Atribut BPOM).....	52
Tabel 4.17	Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Atribut BPOM)	53
Tabel 4.18	Reliability Statistics	55
Tabel 4.19	Hasil Uji SPSS Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik) Item-Total Statistics	57
Tabel 4.20	Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik).....	57
Tabel 4.21	Reliability Statistics.....	59
Tabel 4.22	Uji Normalitas Variabel X (Pengaruh Atribut BPOM).....	61
Tabel 4.23	Descriptives.....	62
Tabel 4.24	Interprestasi Koefesien Korelasi Product Moment	65
Tabel 4.25	Korelasi Pengaruh Atribut BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik.....	65
Tabel 4.26	Descriptive statistics	67
Tabel 4.27	Coefficients	67
Tabel 4.28	Coefficients	68
Tabel 4.29	Koefesien Determinasi.....	69

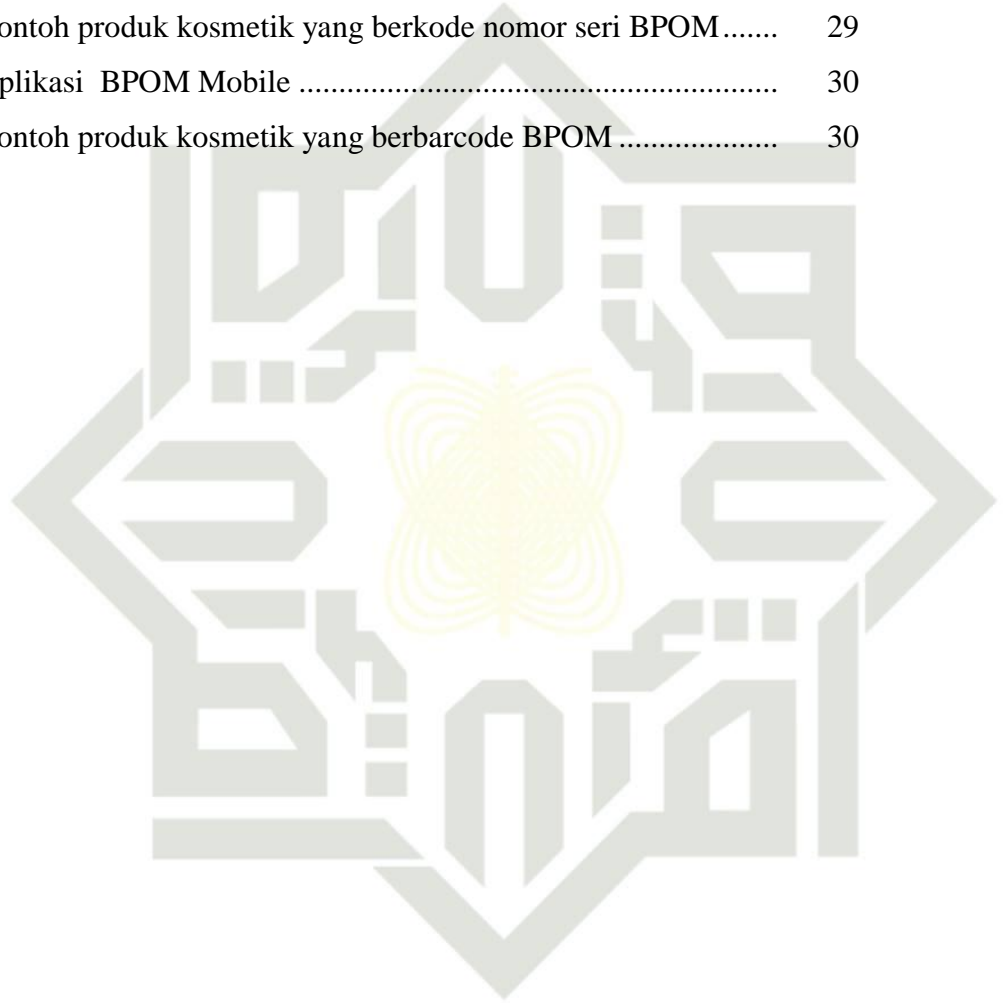


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Logo BPOM	3
Gambar 2.1	Struktur Organisasi kecamatan bagan sinembah.....	17
Gambar 3.1	Label BPOM	29
Gambar 3.2	Website cek BPOM	29
Gambar 3.3	Contoh produk kosmetik yang berkode nomor seri BPOM.....	29
Gambar 3.4	Aplikasi BPOM Mobile	30
Gambar 3.5	Contoh produk kosmetik yang berbarcode BPOM	30



UIN SUSKA RIAU

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan menjadi segala sesuatu yang harus dipenuhi seluruh makhluk hidup untuk keberlangsungan hidupnya dari sesuatu yang paling penting untuk keberlangsungan hidupnya sampai sesuatu untuk memenuhi kepuasan dirinya sendiri. Kebutuhan terdiri dari tiga macam yaitu kebutuhan primer meliputi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi manusia seperti sandang (pakaian), papan (rumah), dan pangan (makan), kebutuhan sekunder meliputi kebutuhan yang pemenuhannya bisa ditunda setelah kebutuhan primer terpenuhi seperti pendidikan, kendaraan dan hiburan, kebutuhan tersier meliputi kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi yang erat kaitannya dengan barang-barang mewah seperti emas, dan vila.

Perilaku manusia menjadikan setiap individu memiliki keinginan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhannya manusia melakukan tindakan membeli kemudian mengonsumsi suatu barang yang diinginkannya. Hal tersebut dikenal dengan istilah konsumen. Semakin tinggi taraf hidup dari tingkat sosial suatu masyarakat, semakin banyak tingkat pilihan masyarakat untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya.¹ Begitu pula dengan perilaku wanita. Wanita cenderung memperhatikan penampilan. Mempercantik diri menjadi salah satu kebutuhan sekunder para wanita, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai rangkaian produk kosmetik.

Istilah kosmetik berasal dari bahas Yunani yakni “*Kosmetikos*” yang berarti keahlian dalam menghias. Berdasarkan asal katanya kosmetik adalah bahan atau campuran bahan untuk digosokkan, dilekatkan, dituangkan atau disemprotkan pada bagian badan manusia dengan maksud membersihkan, memelihara, menambah daya tarik, dan tidak termasuk golongan obat.² Kosmetik

¹ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 17.

² Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi tiga belas jilid 1*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2008), hal. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah zat perawatan yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Kosmetik umumnya merupakan campuran dari berbagai senyawa kimia, beberapa terbuat dari sumber-sumber alami dan kebanyakan dari bahan sintesis. Kosmetik adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (kulit, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.³

Wanita menjadi segmentasi pasar yang potensial karena memiliki banyak kebutuhan. Dalam kehidupan sehari-hari sebagian besar wanita tidak lepas dari kosmetik. Produk perawatan tubuh digunakan sebagian besar wanita mulai dari bangun tidur sampai menjelang tidur. Oleh karena itu banyak perusahaan yang berusaha memenuhi kebutuhan terkait kosmetik dengan berbagai macam inovasi produk. Inovasi produk dilakukan oleh para produsen untuk memperoleh daya tarik beli para konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Dalam *Qawa'id Fiqiyah* kaidah kelima puluh disebutkan :⁴

أَلَا صَلُّ فِي الشَّرِّ وَ طِ فِي الْمُعَامَلَاتِ الْحِلِّ وَالْإِبَاحَةِ إِلَّا بِدَلِيلٍ

Artinya : “*Hukum asal menetapkan syarat dalam mu'amalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya)*”.

Beredar berbagai macam inovasi produk yang berkembang menghasilkan berbagai jenis produk khususnya produk kosmetik yang dapat dikonsumsi. Produk kosmetik juga memiliki resiko mengingat kandungan bahan- bahan kimia tidak selalu memberi efek yang sama untuk setiap konsumen. Namun tak kalah banyak produk kosmetik palsu yang beredar dipasaran yang dilakukan oleh seseorang pencari keuntungan tanpa memikirkan dampak negatif bagi penggunaanya.

³ Herni Kustanti, *Tata Kecantikan Kulit*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah Menengah Kejuruan, 2008), hal. 63.

⁴ Syaikh Muhammad bin Shâlih al-„Utsaimin rahimahullah diakses dari: <https://almanhaj.or.id/4319-kaidah-ke-50-hukum-asal-muamalah-adalah-halal-kecuali-ada-dalil-yang-melarangnya-2.html>, pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 18:53.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atribut produk menjadi unsur yang dipandang penting dan dijadikan dasar oleh konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian suatu produk.⁵ Peran pengawasan pemerintah dalam mengatur beredarnya produk kosmetik harus senantiasa dilakukan agar kualitas perlindungan konsumen meningkat. Saat ini masih banyak barang dan jasa termasuk obat-obatan yang beredar untuk diperjual belikan yang menyalahi aturan pemerintah. Untuk itu telah dibentuk Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sebuah produk khususnya kosmetik dikatakan layak untuk dikonsumsi apabila tercantum kode dan label dari BPOM yang telah ditentukan.

Gambar 1.1
Logo BPOM



Sebuah keputusan pembelian yang dilakukan oleh seorang konsumen dilakukan atas dasar keinginan dan kebutuhan. Banyak konsumen yang cenderung memilih produk yang terkenal dan lebih mahal dibanding dengan produk yang telah dinyatakan aman oleh lembaga berwenang. Selain itu juga masih beredar kosmetik palsu di pasar, toko kosmetik, swalayan dan *market place* lainya yang berdampak buruk bagi konsumen. Adanya permasalahan tersebut karena minimnya pengetahuan konsumen mengenai keamanan produk kosmetik terkait kandungan produk kosmetik tersebut dan kurang menyadari akan pentingnya pengecekan atribut-atribut yang terdapat pada produk kosmetik yang telah diuji oleh lembaga berwenang terhadap suatu produk kosmetik yang akan dibeli, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Atribut BPOM terhadap Keputusan Pembelian produk Kosmetik (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah).**

⁵ F. Ginting, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: CV YRAMA WIDYA, 2011), hal. 95.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitiannya ialah Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.
2. Atribut BPOM dalam penelitian ini hanya dibatasi pada produk kosmetik.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan batasan masalah di atas, untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan masalah apakah ada pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademis yaitu upaya untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang Ekonomi Islam, terutama berkaitan dengan atribut BPOM serta keputusan membeli produk kosmetik.
2. Bagi penulis yaitu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang atribut BPOM serta keputusan membeli produk kosmetik.
3. Bagi praktisi yaitu untuk mengetahui pentingnya atribut BPOM pada produk kosmetik untuk dikonsumsi agar tidak menimbulkan dampak yang buruk.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelumnya ada beberapa penelitian skripsi yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian skripsi ini :

1. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro yang disusun oleh Dewi Lestari yang berjudul “**Presepsi mahasiswa terhadap produk kosmetik yang tidak terdaftar pada BPOM ditinjau dari perilaku konsumen**”,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa IAIN Metro cenderung dapat memahami produk kosmetik yang tidak terdaftar pada BPOM karena yang *non* BPOM belum terbukti kualitasnya, dapat menyebabkan efek samping seperti kerusakan pada kulit.

2. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang di susun oleh Helsy Zella Rafita yang berjudul **“Pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik”**. Ia menyimpulkan bahwa keberadaan label halal pada produk kosmetik memberikan nilai positif yang memiliki peluang besar dalam mempengaruhi keputusan membeli konsumen dan mayoritas mahasiswa ketika konsumsi sudah sesuai dengan prinsip konsumsi Islam ditinjau dari memilih barang yang dikonsumsi.
3. Skripsi Universitas Islam Negeri Jakarta yang di susun oleh Jessi Kemala Astuti yang berjudul **“Pengaruh label halal terhadap keputusan menggunakan produk kosmetik”**. Ia menyimpulkan bahwa label halal memiliki respon baik dimata konsumen, hal ini terbukti dari jawaban yang langsung direspon melalui kuisioner dan label halal penting dalam pengambilan keputusan membeli dan menggunakan produk yang dipengaruhi faktor sosia, budaya, pribadi dan psikologis.

Berdasarkan pemaparan studi terdahulu yang diteliti hanya pada pengaruh label halal terhadap keputusan pembelian kosmetik dan persepsi mahasiswa terhadap produk kosmetik yang tidak terdaftar pada BPOM ditinjau dari perilaku konsumen. skripsi ini memiliki perbedaan. Pada skripsi ini penulis meneliti yaitu **Pengaruh Atribut BPOM terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Studi Pada Mahasiswi jurusan Ekonomi syari’ah UIN SUSKA RIAU)**.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan pasal 2 pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan: BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Makanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.⁶

Keputusan pembelian yaitu proses penggabungan yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya.

G. Hubungan Variabel

Berdasarkan kerangka teori, maka alur penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan :

Atribut BPOM (X) : Variabel Independen

Keputusan Pembelian (Y) : Variabel Dependen

H. Hipotesis

Hipotesis ialah jawaban sementara yang digunakan penulis dalam penelitian yang sebenarnya masih harus di uji kembali. Hipotesis ini akan diuji oleh peneliti sehingga akan didapat suatu kesimpulan bahwa hipotesis ini dapat diterima atau ditolak. Peneliti ini akan menguji dan membuktikan kebenaran hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Terdapat pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

I. Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah

⁶ BPOM RI, diakses dari <https://www.pom.go.id/new/view/direct/job> , pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 11:27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau pada bulan Mei sampai Juli 2021.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti.⁸ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi, Riau.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal.8

⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta 2019), cetakan ke-30, hal. 61

⁹ *Ibid*, hal. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini ditetapkan sebagai sampel melalui metode *Purposive Random Sampling* yaitu pengambilan keputusan dengan memperhatikan kriteria-kriteria yang dibuat oleh penulis berdasarkan kriteria tertentu.

Rumusan perhitungan besaran sampel yaitu rumus Slovin :¹⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

- n : Sampel
 N : Jumlah Populasi
 e : Presentase kesalahan sampel, a = 0,1 (10%)

Sehingga sampel dari data kependudukan Kecamatan Bagan Sinembah berdasarkan jenis kelamin perempuan :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne} \\ &= \frac{29.669}{1 + 29.669 (0,1)^2} \\ &= \frac{29.669}{1 + 29.669 (0,01)} \\ &= \frac{29.669}{297.69} \\ &= 99.66 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

¹⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2014), hal. 68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun dikirim melalui pos atau internet.

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rating Scale*. *Rating Scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan, proses kegiatan dan lain-lain.¹¹

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik. Option pada angket ini menggunakan skala ordinal dan penulisan angket ini penulis menggunakan format *Rating Scale* dan menyajikan data-data penilaian dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

- 1) Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Untuk jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Untuk jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, buku, surat, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Suatu instrument yang

¹¹ Ridwan, Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid.¹² Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap ekor indikator dengan total skor indikator variable. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0.05%.

Berikut kriteria pengujian validitas :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0.05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik.¹³ Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Untuk uji reliabilitas digunakan teknik Guttman Split Half Coefficients, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila nilai $Guttman\ Split\ Half\ Coefficient \geq r_{table}$.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah

¹² *Ibid*, hal.348

¹³ *Ibid*, hal 348

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian *parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki kontribusi normal (atau berdistribusi normal).¹⁴

5. Teknik analisis Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adlaah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

a. Koefisien Kolerasi

Adapun Interpretasi terhadap nilai r hasil analisis kolerasi adalah sebagai berikut :¹⁵

Tabel 1.1

Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai r ¹⁶

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat Lemah

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variable dengan variable lain, teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini dengan deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan *colerasi product moment* menggunakan SPSS 17.

¹⁴ Haryadi Sarjono, dan winda Julianita, *SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar Publikasi Untuk Riset*, (Jakarta : Salemba Empat)

¹⁵ *Ibid*, hal. 133

¹⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai Pengaruh Atribut BPOM terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik pada masyarakat Kecamatan Bgan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Rumus Analisa Regresi Linear Sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y : Variabel tidak bebas atau variable terikat
 X : variabel bebas
 a : Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0
 b : Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

J. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini tersusun secara sistematis dan memudahkan pemahaman, memperjelas arah pembahasan maka penulisan skripsi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hubungan Variabel, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian Profil, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

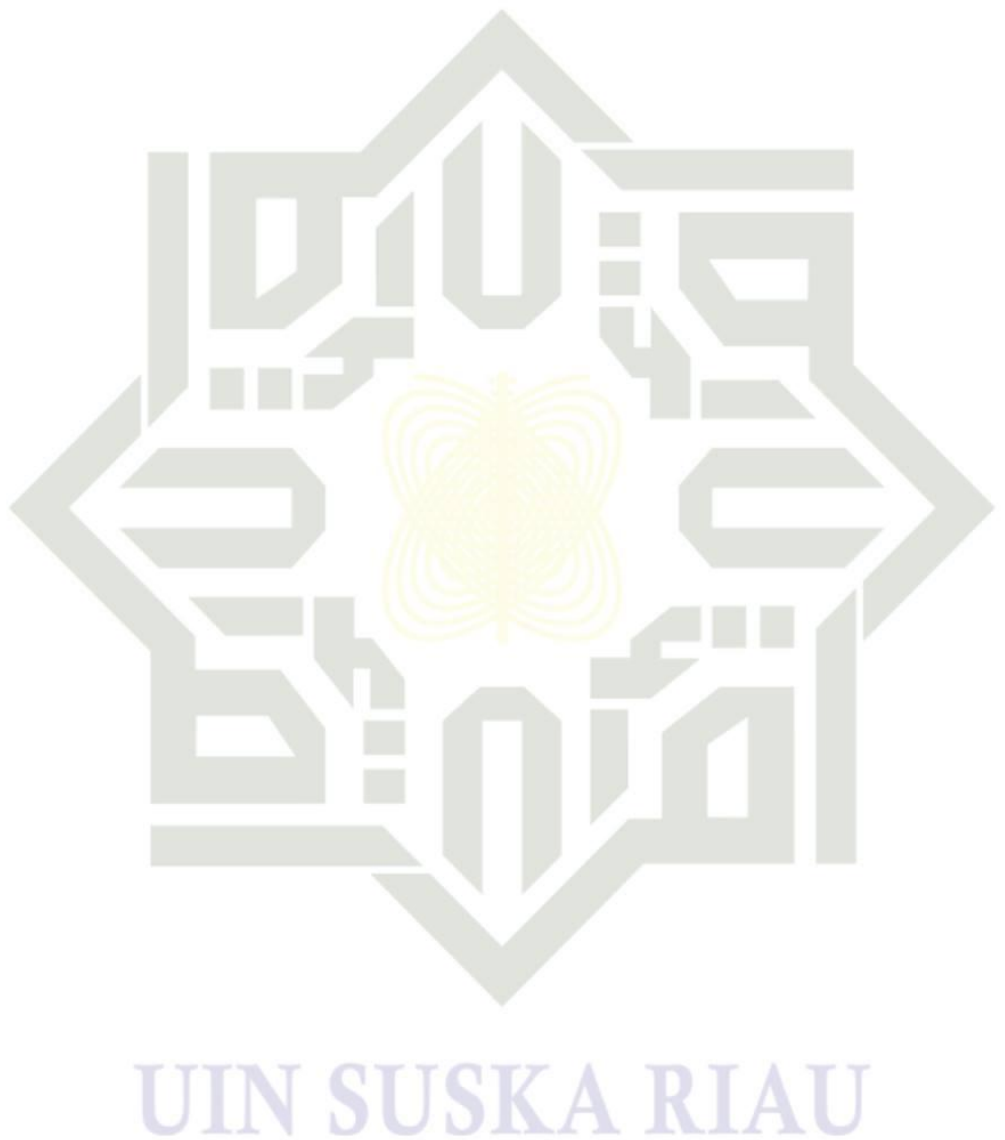
Bab III Kerangka Teoritis terdiri dari teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang meliputi Atribut BPOM, dan Keputusan pembelian produk.

Bab IV Metodologi Penelitian dan Hasil Penelitian terdiri dari pembahasan tentang pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Bab V Penutup terdiri dari Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi penulisan yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Bagan Sinembah

Kecamatan Bagan Sinembah merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Rokan Hilir yang terletak 180 Km dari kota kabupaten yang merupakan jalan lintas sumatera dan mempunyai julukan kota sawit. Berdirinya kecamatan Bagan Sinembah diawali dengan masuknya pola perkebunan oleh PT Perkebunan Nusantara, yang diprakarsai oleh Wan Muhammad Noor setelah bertemu dengan presiden Soeharto saat meresmikan pabrik kelapa sawit Torgampada tahun 1984, setelah persetujuan didapat dari presiden, maka penghulu Bagan Sinembah dahulu Wan Muhammad Noor membuat kesepakatan dengan manajer Torgamba, Anton Hasibuan, yang mengatakan bahwa 20% diberi untuk masyarakat local dan 80 % untuk transmigrasi yang didatangkan dari pulau jawa, dari kesepakatan itu maka dilakukanlah pematangan lahan yang dilanjutkan dengan penanaman, sehingga pada tahun 1987 para transmigrasi mulai masuk ke wilayah Bagan Sinembah dan tersebar ke beberapa tempat.

Melihat mulai ramainya penduduk Bagan Sinembah yang pada waktu itu masih masuk kecamatan Kubu, maka para pelaku sejarah mengusulkan untuk dibentuknya Kepenghuluan Bagan Sinembah menjadi Kecamatan Bagan Sinembah. Maka pada tanggal 04 Januari 1995 diresmikan menjadi Kecamatan Bagan Sinembah, dan dipimpin oleh Wan Ahmad Syaiful sebagai camat pertama.¹⁷

B. Visi dan Misi Kecamatan Bagan Sinembah

1. Visi

Terwujudnya Kecamatan Bagan Sinembah sebagai kawasan andalan yang berbasis kerakyatan dalam tatanan masyarakat yang damai, sejahtera dan agamis dalam wadah Kabupaten Rokan Hilir.

2. Misi

- 1) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan aparatur pemerintahan kepenghuluan/kelurahan/kecamatan yang dilandasi iman dan taqwa.

¹⁷ Dokumentasi Kantor Kecamatan Bagan Sinembah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur ekonomi dan sosial serta pengembangan wirausaha dalam upaya membuka lapangan kerja.
- 3) Peningkatan pembangunan seni budaya, olahraga serta peningkatan iman dan taqwa.
- 4) Pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan menumbuh kembangkan industri kecil dan menengah.¹⁸

C. Letak Geografis Kecamatan Bagan Sinembah

Kecamatan Bagan Sinembah berada di Kabupaten Rokan Hilir yang mempunyai luas 141.225 Ha, dengan batasan – batasan wilayahnya sebagai berikut :

1. Sebelah utara bebatasan dengan Kecamatan Simpang Kanan.
2. Sebelah selatan berbatsan dengan Kecamatan Pujud.
3. Sebelah barat bebatasan dengan Provinsi Sumatera Utara.
4. Sebelah timur bebatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako.

Dilihat dari lokasi wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Bgan Sinembah bertofografi dataran rendah/hamparan struktur tanah pada umumnya terdiri dari tanah podsolik merah kuning dari batuan dan alluvial serta tanah organosol dan *gleyi* humus dalam bentuk rawa-rawa atau tanah basah.

Dengan tofografi dataran rendah/hamparan Kecamatan Bagan Sinembah merupakan daerah lintas sumatera yang ramai dilalui kendaraan, selain itu di daerah ini juga banyak terdapat perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh swasta.¹⁹

D. Keadaan Demografis (Kependudukan)

Penduduk Kecamatan Bagan Sinembah berdasarkan laporan penduduk tahun 2019 dari Kecamatan Bagan Sinembah adalah berjumlah 59.813 jiwa dengan jumlah laki-laki 30.144 dan perempuan 29.669 sedangkan jumlah rumah tangganya sebanyak 15.408.

¹⁸ Ibid

¹⁹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1
Data jumlah penduduk Kecamatan Bagan Sinembah²⁰

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga	Penduduk		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
Bahtera Makmur	1.065	2.379	2.281	4.660
Gelora	531	1.157	1.085	2.242
Pelita	472	844	830	1.674
Bagan Batu	2.456	4.520	4.314	8.834
Suka Maju	296	509	495	1.004
Bagan Manunggal	715	1.179	1.202	2.381
Bagan Sapta Permai	418	865	827	1.692
Bakti Makmur	683	1.687	1.690	3.377
Jaya Agung	468	889	842	1.731
Meranti Makmur	368	694	687	1.381
Bayangkara Jaya	234	507	491	998
Bahtera Makmur Kota	1.221	1.702	1.601	3.303
Bagan Batu Kota	2.808	6.515	6.855	13.370
Bagan Batu Barat	1.950	3.776	3.752	7.528
Jadi Makmur	847	974	972	1.946
Murini Makmur	456	1.206	1.023	2.229
Bakti Jaya	420	741	722	1.463
Jumlah	15.408	30.144	29.669	59.813

Berdasarkan data yang tersaji di atas, menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Bagan inembah berdasarkan jenia kelamin yang terbanyak adalah laki-laki sebesar 30.144 jiwa dan perempuan sebanyak 29.669 jiwa serta jumlah keluarga sebanyak 15.408.

²⁰ Ibid

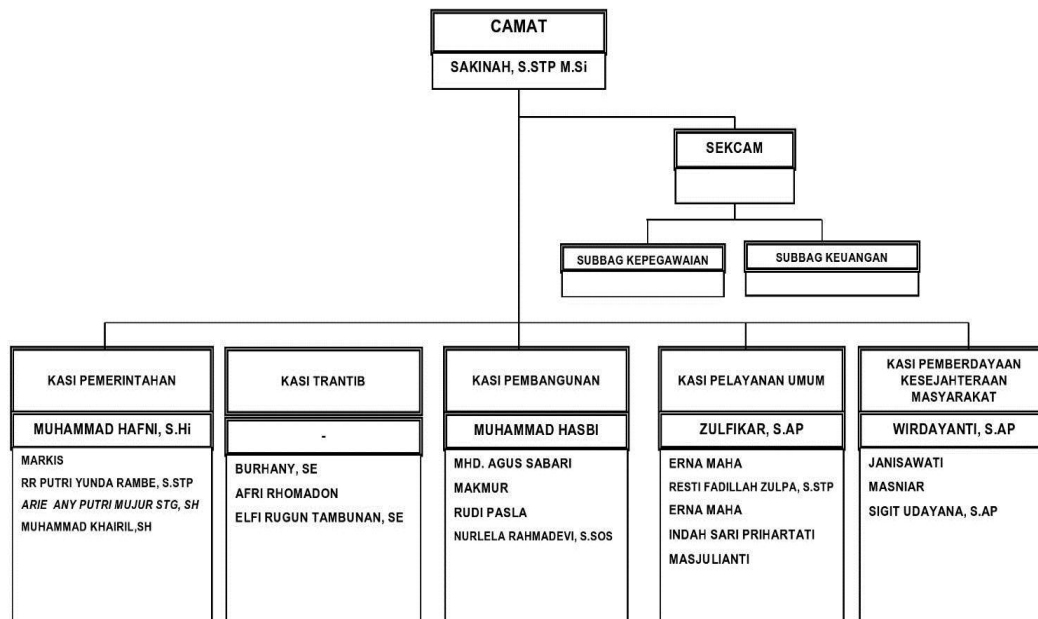
E. Struktur Organisasi Kecamatan Bagan Sinembah

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Kecamatan Bagan Sinembah²¹

BAGAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

LAMPIRAN : PERDA KAB. ROKAN HILIR
NOMOR : 14 TAHUN 2007
TANGGAL : 11 DESEMBER 2007



F. Sumber Penghasilan Utama

Tabel 2.2

Sumber Penghasilan utama masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah²²

Desa/Kelurahan	A	B	C	D	E	F	G	H
Bahtera makmur	√							
Gelora	√							
Pelita	√							
Bagan Batu	√			√	√			
Suka Maju	√							

²¹ Ibid

²² Rozalinda, *Kecamatan Bagan Sinembah Dalam Angka 2020*, (Rokan Hilir : BPS, 2020), hal. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa/Kelurahan	A	B	C	D	E	F	G	H
Bagan Manunggal	√				√			
Bagan Septa Permai	√							
Bakti Makmur	√							
Jaya Agung	√							
Meranti Makmur	√							
Bayangkara Jaya	√							
Bahtera Makmur	√							
Bagan Batu Kota	√				√			
Bagan Batu Barat	√							
Jadi Makmur	√							
Murni Makmur	√							
Bakti Jaya	√							

Keterangan :

- A : Pertanian
 B : Pertambangan dan penggalian
 C : Industri pengolahan
 D : Konstruksi
 E : Perdagangan
 F : Angkutan dan Komunikasi
 G : Jasa
 H : Lainnya

Berdasarkan tabel di atas, sumber penghasilan utama masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah mayoritas berasal dari hasil pertanian, aktifnya kegiatan perdagangan ada pada daerah Bagan Batu Kota, Bagan Mnunggal dan Bagan Batu serta konstruksi pasa wilayah Bagan Batu saja.

G. Sarana Kesehatan

Tabel 2.3

Sarana Kesehatan Kecamatan Bagan Sinembah²³

Desa/Kelurahan	Jenis Sarana Kesehatan					
	A	B	C	D	E	F
Bahtera makmur	2		1			1
Gelora					1	
Pelita						
Bagan Batu						5
Suka Maju					1	
Bagan Manunggal						
Bagan Septa Permai					1	
Bakti Makmur					1	2
Jaya Agung						
Bahtera makmur	3		2	2	2	
Gelora	2	1		1		2
Pelita	1	1	1	1		
Bagan Batu	4			4	3	
Suka Maju	1	1	1	1		
Bagan Manunggal	5	1	1	1		
Bakti Makmur	6			1	1	
Jaya Agung	4	1		3		
Meranti Makmur	1		1	3		
Bayangkara Jaya	1	1	1	1		
Bahtera Makmur Kota	4			2	1	
Bagan Batu Kota	3			3	7	10
Bagan Batu Barat	10	1		5	2	
Jadi Makmur				1	2	
Murni Makmur				2		
Bakti Jaya	1			1	1	
Jumlah	54	8	7	33	18	12

²³ *Ibid*, hal. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keterangan :

- A : Rumah Sakit
- B : Rumah Sakit Bersalin
- C : Balai Pengobatan
- D : Puskesmas
- E : Puskesmas Pembantu
- F : Tempat Praktek Dokter
- G : Tempat Praktek Bidan
- H : Polkesdes
- I : Polindes
- J : Posyandu
- K : Apotek
- L : Toko Khusus Obat/Jamu

Berdasarkan tabel di atas Kecamatan Bagan Sinembah memiliki sarana kesehatan untuk masyarakat yang meliputi rumah sakit yang berjumlah 5 unit, rumah sakit bersalin 1 unit, balai pengobatan 9 unit, puskesmas 1 unit, puskesmaspembantu 6 unit, tempat praktek dokter 16 unit, tempat praktek bidan 54 unit, polkesdes 8 unit, polindes 7 unit, posyandu 33 unit, apotek 18 unit, dan toko khusus jamu/obat 12 unit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Sekolah Umum Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 2.4

Sekolah Umum di Kecamatan Bagan Sinembah²⁴

Desa/Kelurahan	Tingkat Pendidikan					
	TK		SD		SMP	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Bahtera makmur			1	1		
Gelora	1		1		1	
Pelita		1	1			
Bagan Batu		8		5		4
Suka Maju		1	1			
Bagan Manunggal		1				
Bagan Septa Permai		1	1		1	
Bakti Makmur		1		1		1
Jaya Agung		2				1
Meranti Makmur		1	1			
Bayangkara Jaya		1	1			
Bahtera Makmur Kota		5	1			
Bagan Batu Kota		5		5	1	2
Bagan Batu Barat		3	1			1
Jadi Makmur			1			
Murni Makmur		1	1			
Bakti Jaya						
Jumlah	1	34	12	12	3	9

²⁴ Ibid, hal. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa/Kelurahan	Tingkat Pendidikan			
	SMU		SMK	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Bahtera makmur				
Gelora				
Pelita	1			
Bagan Batu		2		1
Suka Maju				
Bagan Manunggal				
Bagan Septa Permai				
Bakti Makmur	1	1		1
Jaya Agung				
Meranti Makmur				
Bayangkara Jaya				
Bahtera Makmur Kota				
Bagan Batu Kota	1			
Bagan Batu Barat		1		1
Jadi Makmur				
Murni Makmur	1			
Bakti Jaya				
Jumlah	4	4		3

Berdasarkan tabel di atas, sekolah umum tingkat pendidikan di Kecamatan Bagan sinembah terdiri dari TK Negeri 1 unit, TK Swasta 34 unit, SD Negeri 12 unit, SD Swasta 12 unit, SMP Negeri 3 unit, SMP Swasta 9 unit, SMU Negeri 4 unit, SMU Swasta 4 unit, SMK Swasta 3 unit, dan tidak memiliki SMK Negeri.

I. Agama/Kepercayaan yang dianut warga

Tabel 2.5

Agama/ Kepercayaan yang dianut warga di Kecamatan Bagan Sinembah²⁵

Desa/Kelurahan	Agama/Kepercayaan					
	A	B	C	D	E	F
Bahtera makmur	√	√	√	√		√
Gelora	√	√			√	
Pelita	√	√				
Bagan Batu	√	√	√	√		
Suka Maju	√	√				
Bagan Manunggal	√	√	√		√	
Bagan Septa Permai	√	√				
Bakti Makmur	√	√	√			
Jaya Agung	√	√	√			
Meranti Makmur	√	√	√			
Bayangkara Jaya	√	√	√			
Bahtera Makmur Kota	√	√	√	√		
Bagan Batu Kota	√	√	√	√	√	√
Bagan Batu Barat	√	√	√	√	√	√
Jadi Makmur	√	√	√			
Murni Makmur	√	√	√	√		
Bakti Jaya	√	√	√	√		

Keterangan :

A : Islam

B : Kristen Protestan

C : Kristen Katolik

D : Budha

E : Hindu

F : Kongucu

²⁵ Ibid, hal. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, masyarakat di Kecamatan Bagan Sinembah mayoritas menganut agama Islam dan Kristen Protestan, namun sebagian besar menganut Kristen Katolik, dan agama minoritas masyarakat di Kecamatan Bagan Sinembah yaitu agama Budha, Hindu, dan Kongucu

J. Tempat Ibadah

Tabel 2.6

Tempat Ibadah di Kecamatan Bagan Sinembah²⁶

Desa/Kelurahan	Agama/Kepercayaan							
	A	B	C	D	E	F	G	H
Bahtera makmur	3	7	4	2				
Gelora	4	12	1					
Pelita	1	10						
Bagan Batu	8	8	10	3			1	
Suka Maju	1	5						
Bagan Manunggal	2	6	7		1	1		
Bagan Septa Permai	1	2	2					
Bakti Makmur	5	4	2					
Jaya Agung	5	1						
Meranti Makmur	3	2	1					
Bayangkara Jaya	1	1						
Bahtera Makmur Kota	6	7						1
Bagan Batu Kota	13	11	9	5				
Bagan Batu Barat	6	3	9	1		1		
Jadi Makmur	6	1	6					
Murni Makmur	7	1						
Bakti Jaya	2	4						
Jumlah	74	85	51	11	1	2	1	1

²⁶ Ibid, hal. 41



Keterangan :

- A : Masjid
- B : Mushola
- C : Gereja Kristen
- D : Gereja Katolik
- E : Kapel
- F : Pura
- G : Wihara
- H : Kelenten

Berdasarkan tabel di atas, Kecamatan Bagan Sinembah memiliki sarana tempat ibadah sesuai agama yang dianut meliputi masjid yang berjumlah 74 unit, Musholla 85 unit, Gereja Kristen 51 unit, Gereja Katolik 11 unit, Kapel unit, pura 2 unit, wihara 1 unit, dan keleten 1 unit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III TEORITIS

A. Kosmetik

1. Pengertian Kosmetik

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang digunakan pada bagian luar tubuh manusia atau gigi dan membrane mukosa disekitar mulut. Kosmetik hanya berfungsi untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan/atau memperbaiki bau badan, dan/atau melindungi atau memperbaiki bau badan, dan/atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik.²⁷

2. Macam-macam Kosmetik

Kosmetik yang beredar di Indonesia ada dua macam yaitu :

a. Kosmetik Tradisional

Kosmetik tradisional adalah kosmetik alamiah atau kosmetik asli yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau yang telah dikeringkan, buah-buahan dan tanaman disekitar kita.

b. Kosmetik Modern

Kosmetik modern adalah kosmetik yang diproduksi secara pabrik (laboratorium), dimana telah dicampur dengan zat-zat kimia untuk mengawetkan kosmetik tersebut agar tahan lama, sehingga tidak cepat rusak.²⁸

3. Kosmetik yang aman

Menurut Tranggono (1996), ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk membuat kosmetik yang aman, yaitu :

- Tujuan pemakaian kosmetik, sesuai iklim lingkungan pemakaiannya, dan bagaimana jenis kulit pemakainya.
- Pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi dan tidak berbahaya untuk kulit dan tubuh.

²⁷ Badan POM RI, *Bahan dalam Kosmetik*, Balai Besar Pengawas Obat Makanan dan Obat Baru

²⁸ Lina, *Efek Samping Kosmetik dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan*, Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15 (2) Desember 2017, hal. 22-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pemilihan zat pewarna dan zat pewangi yang tidak menimbulkan reaksi jika terkena sinar matahari
- d. Cara pengolahan yang ilmiah, modern dan higienis.
- e. Harus dibuat pH seimbang.
- f. Pengujian klinis hasil produk sebelum diedarkan ke masyarakat.
- g. Pemilihan kemasan yang baik, yang tidak merusak produk dan kulit pemakainya.²⁹

B. Jual Beli

1. Definisi Jual Beli

Menurut etimologi, jual beli diartikan :³⁰

مُقَابَلَةُ الشَّيْءِ بِالشَّيْءِ

Artinya : “Pertukaran sesuatu dengan sesuatu (yang lain)”

Menurut Terminologi, ulama Hanafiyah :³¹

مُبَادَلَةُ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى وَجْهِ مَخْصُوصٍ

Artinya : “ Pertukaran harta (benda) dengan harta berdasarkan cara khusus (yang dibolehkan)

Jual beli dapat diartikan sebagai pertukaran harta atas dasar saling rela. Menurut sabiq, jual beli adalah memindahkan hak milik dengan ganti (iwad) yang dapat dibenarkan (sesuai syariah).

Pertukaran dapat dilakukan antara uang dengan barang, barang dengan barang yang biasa kita kenal dengan barter dan uang dengan uang misalnya pertukaran nilai mata uang rupiah dengan yen. Hal tersebut dapat dilakukan secara tunai atau dengan cara pembelian tangguh. Penjual dan pembeli dapat melakukan tawar menawar atas besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan.³²

²⁹ Rizka Asri Briliani dkk, *Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Statistika Universitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama*, Jurnal Gaussian, volume 5, Nomor 3, 2017, hal. 546.

³⁰ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hal. 73

³¹ *Ibid*, hal. 73-74

³² Sri Nurhayati dan Wasila, *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*, (Jakarta Salemba : Empat, 2015), hal. 174

2. Rukun dan Syarat Jual Beli

Adapun rukun beserta syarat jual beli sebagai berikut :

a. Aqid (Ba'i : Penjual dan Mustari Pembeli)

Pelaku berakal (berakal dan dapat membedakan), cakap hukum (mumayyiz) dan baligh, sehingga jual beli dengan orang gila menjadi tidak sah,³³ sedangkan jual beli dengan anak kecil dianggap sah apabila seizin dengan walinya. Minimal dilakukan oleh dua orang yaitu pihak yang menjual dan pihak yang membeli.

b. Ma'qud alaih (Objek Akad)

Ma'qud alaih harus ada, tidak boleh akad atas barang yang tidak ada seperti jual beli buah yang belum tampak dan jual beli anak hewan dalam kandungan.³⁴ Barang yang diperjual belikan dapat diambil manfaatnya dan memiliki nilai bukan merupakan barang kedaluwarsa. Barang tersebut jelas kauntitas dan kualitasnya, dapat diserahkan tanpa tergantung kejadian dimasadepan seperti sengketa dan dimiliki oleh penjual.

c. Sighat (Ijab dan Qabul)

Pernyataan saling rela di antara pihak-pihak pelaku akad dilakukan secara verbal, tertulis, melalui korespondensi atau menggunakan cara komunikasi modern.³⁵

C. BPOM

1. Atribut BPOM

Atribut BPOM mencakup :

a. Label berupa logo centang dan tulisan BADAN POM dengan ciri khas warna biru dan hijau.

³³ *Ibid*, hal. 179

³⁴ Rahmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hal.77-78

³⁵ Sri Nurhayati dan Wasila, *Ibid*, hal 179-181

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1
Label BPOM³⁶



- b. Kode nomor seri BPOM pada setiap kemasan produk kosmetik yang diberikan izin beredar, untuk mengecek produk kosmetik terdaftar di BPOM dapat mengunjungi situs website (<https://cekbpom.pom.go.id/>) dengan memasukkan kode nomor seri yang terdapat pada kemasan produk kosmetik.

Gambar 3.2
Website cek BPOM³⁷



Gambar 3.3
Contoh Produk Kosmetik berkode nomor seri BPOM



³⁶ Badan POM, di akses dari <https://www.pom.go.id>, pada tanggal 01 juni, pukul 10:01

³⁷ Badan POM, di akses dari <https://cekbpom.pom.go.id>, pada tanggal 01 juni pukul 10:11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Barcode BPOM pada kemasan produk kosmetik dapat discan melalui aplikasi BPOM Mobile.

Gambar 3.4

Aplikasi BPOM Mobile³⁸



Gambar 3.5

Contoh Produk Kosmetik berbarcode BPOM



2. Tugas BPOM

Tugas BPOM dalam peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 pada Pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa :³⁹

- a. BPOM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

³⁸ Badan POM, di akses dari <https://bpommobile.pom.go.id/tabs/home> pada tangaa 01 juni pukul 10:17

³⁹ Chandra Yusuf, *Hukum Bisnis*, Jurnal Elektronik Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020, hal 42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Obat dan makanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.

3. Fungsi BPOM

Dalam melaksanakan tugas BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang Pengawasan Obat dan Makanan (POM).
- b. Pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang POM.
- c. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPOM
- d. Pemantauan, pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dan masyarakat di bidang POM.
- e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.⁴⁰

4. Kewenangan BPOM

Menurut Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Pasal 4, dalam melaksanakan tugas pengawasan Obat dan Makanan, BPOM mempunyai kewenangan sebagai berikut :⁴¹

- a. Menerbitkan izin edar produk dan sertifikat sesuai dengan standard an persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, mutu, serta pengujian Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang.
- b. Melakukan intelejen dan penyelidikan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- c. Pemberian sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

⁴⁰ Rahmi Yuningsih, *Penguatan Kendali pemerintah Terhadap Peredaran Obat dan Makanan*, Pusat Penelitian Badan Keahlian, (Jakarta : RI, 2017), hal. 14-15

⁴¹ Chandra Yusuf, *Ibid*, hal. 425

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Notifikasi Kosmetika

- a. Pemohon notifikasi
 - 1) Industri kosmetika yang berada di wilayah Indonesia yang telah memiliki izin produksi
 - 2) Importer kosmetika yang mempunyai Angka Pengenal Impor (API) dan surat penunjukan keagenandari produsen negara asal.
 - 3) Usaha perorangan/badan usaha yang melakukan kontrak produksi dengan industri kosmetika yang telah memiliki izin produksi.
- b. Tata cara pendaftaran data badan usaha (akun perusahaan)
 - 1) Pemohon mengisi formulir administrasi elektronik badan usaha secara online.
 - 2) Pemohon datang langsung ke Badan BPOM untuk menyerahkan dokumen administrasi sesuai persyaratan.
 - 3) Setelah hasil verifikasi dokumen dinyatakan lengkap maka user ID dan password pemohon dapat diaktifkan.⁴²

Dokumen administrasi :

A. Produk lokal

- a. Surat izin produksi kosmetika sesuai dengan jenis sediaan yang didaftarkan.
- b. Surat pernyataan terkait merek.
- c. Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) atau surat pernyataan penerapan CPKB dan atau sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dengan surat keterangan penggunaan fasilitas bersama, sesuai dengan jenis sediaan produk yang dinotifikasi.
- d. Surat perjanjian kerjasama antara pemohon notifikasi dengan perusahaan pemberi lisensi (produk lisensi).⁴³

⁴² Dokumentasi, Direktorat registrasi obat tradisional suplemen kesehatan dan kosmetik dinotifikasi kosmetika, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tata cara pengajuan notifikasi

- 1) Pemohon mengisi dan template notifikasi melalui website Badan POM secara Online (www.pom.go.id) dan mengirimkannya jika telah diisi lengkap.
- 2) Pemohon akan menerima email pemberitahuan surat perintah bayar (SPB).
- 3) Pemohon akan menerima nomor ID setelah pembayaran diverifikasi.
- 4) Setiap produk yang telah mendapatkan nomor ID akan dilakukan verifikasi *template* notifikasi.
- 5) Setelah hasil verifikasi *template* notifikasi dan *ingredients* dinyatakan lengkap akan dikeluarkan nomor notifikasi dalam jangka waktu 14 hari kerja (HK).

d. Masa berlaku notifikasi

- 1) Notifikasi berlaku dalam jangka waktu 3 tahun.
- 2) Setelah jangka waktu berakhir, pemohon harus memperbaharui notifikasi. Untuk memperpanjang notifikasi mengikuti cara pengajuan pembaharuan notifikasi dengan ketentuan bahwa tidak terjadi perubahan baik pada formula maupun dokumen administrasi.

e. Biaya notifikasi

- 1) Rp. 1.500.00 untuk kosmetik yang diproduksi di luar wilayah ASEAN.
- 2) Rp. 500.000 untuk kosmetik yang diproduksi di wilayah ASEAN.⁴⁴

C. Keputusan membeli produk

1. Pengertian keputusan membeli produk

Keputusan membeli yaitu sebagai suatu proses yang terdiri dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif pembelian

⁴³ Ibid

⁴⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan hasil pembelian yang dilakukan atas suatu produk/jasa dengan melakukan pemilihan alternative yang tersedia dan proses ini berlaku untuk pembelian ulangan atau kelanjutan.⁴⁵

Keputusan konsumen untuk membeli suatu produk setelah sebelumnya memikirkan tentang layak tidaknya membeli produk itu dengan mempertimbangkan informasi yang ia ketahui dengan realitas tentang produk itu setelah ia menyaksikannya⁴⁶

2. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam keputusan membeli

Perilaku konsumen antara pelanggan satu dengan yang lainnya bisa berbeda-beda, hal ini tergantung dari si individu dalam bereaksi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen :

1. Faktor budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya.

2. Faktor individu

Faktor individu merupakan karakteristik psikologis seseorang yang berbeda dengan orang lain yang menyebabkan tanggapan relatif konsisten.

a. Motivasi dan kebutuhan

Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Kebutuhan sendiri muncul karena konsumen merasakan ketidaknyamanan antara seharusnya dirasakan dengan yang sesungguhnya dirasakan. kebutuhan yang

⁴⁵ Jessi kemala astuti, *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Kosmetik*, (Jakarta : UIN Jakarta, 2010), hal. 46-47

⁴⁶ Friano Gloria Igir dkk, *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up*, Jurnal Administrasi Bisnis vol.6 No 2 Tahun 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan memenuhi kebutuhan tersebut.

b. Pengetahuan konsumen

Pengetahuan konsumen ialah semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut.⁴⁷

c. Usia dan siklus hidup

Konsumsi dibentuk oleh siklus hidup karena seseorang membeli barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Selera makan, pakaian, perabotan dan rekreasi seringkali berhubungan dengan umur. Membeli dibentuk oleh tahap daur hidup keluarga, yang dilalui sesuai tingkat kedewasaan. Oleh karena itu pemasar harus memberi perhatian yang besar pada hal-hal tersebut. Seseorang yang usianya sama bisa berbeda dalam fase hidupnya.

d. Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian dapat menjadi variable berguna dalam menganalisis merk pilihan konsumen. Gagasanya adalah merk juga mempunyai kepribadian dan konsumen mungkin memilih merk yang kepribadiannya cocok dengan kepribadian dirinya.⁴⁸

3. Faktor sosial

Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh pergaulan sosial mereka, yang terdiri dari :

1) Kelompok acuan

Semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap/perilaku seseorang. Kelompok yang berpengaruh langsung terhadap seseorang disebut anggota

⁴⁷ Dewi Iestari, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Terdaftar Pada BPOM Ditinjau Dari Perilaku Konsumen*, (Lampung : IAIN Metro, 2019), hal. 22-23

⁴⁸ Rahmawati, *Manajemen Pemasaran*, Mulawarman, (Samarinda :University Press, 2016), hal. 37-38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok (*membership group*). Anggota kelompok bisa dibagi menjadi 2 yaitu *primary group* (orang-orang yang berhubungan secara kontinyu misalnya keluarga, teman, dan tetangga) dan *secondary group* (orang yang mempunyai hubungan formal seperti kelompok keagamaan, profesional, pedagang). Kelompok acuan mempengaruhi anggota melalui 3 cara :

- a. Mempengaruhi individu untuk mempunyai perilaku/gaya hidup baru
 - b. Mempengaruhi sikap dan konsep diri
 - c. Menciptakan tekanan agar individu menyesuaikan pilihan produk/brand agar sesuai dengan kelompok acuan.
- 2) Keluarga

Keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap keputusan pembelian yang dilakukan seseorang. Keluarga ini bisa berasal dari keluarga inti yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung, atau juga dari keluarga bentukan yang terdiri dari suami/istri dan anak-anak. Pada setiap produk, berbeda-beda besarnya pengaruh anggota keluarga terhadap keputusan pembelian. Pemasar harus tahu, siapa yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian akan produknya, besarnya pengaruh ini bersifat dinamis, artinya bisa berubah dari waktu ke waktu.

- 3) Peran dan status

Organisasi seringkali menjadi sumber informasi yang penting dan bisa membentuk norma dan perilaku. Kita bisa melihat posisi seseorang dalam organisasi melalui peran dan status. Setiap peran akan menghasilkan status berbeda. Peran adalah aktifitas yang diharapkan dilakukan/ditunjukkan seseorang. Pemasar harus bisa mengidentifikasi symbol produk setiap status, produk yang dia pasarkan mewakili status yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana.⁴⁹ Sehingga seseorang memilih produk yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka dimasyarakat.⁵⁰

4) Pendidikan

Melalui pendidikan terdapat ilmu yang membuat konsumen mengetahui dan paham terkait kandungan atau bahan kimia dalam produk kosmetik dan jenis kulit konsumen, sehingga konsumen mempertimbangkan produk kosmetik yang hendak dibeli tanpa menimbulkan efek negatif bagi kulit konsumen terkait tidak semua kulit konsumen memiliki efek yang sama.

3. Proses keputusan pembelian

1. Pengenalan Masalah (Problem recognition)

Menyadari adanya kebutuhan atau permasalahan yang harus di atasi. Sesuai hirarki kebutuhan lapar, haus, pakaian, pendidikan, kemandirian, dan aktualisasi diri.

2. Pencarian Informasi (Information search)

Setelah konsumen merasakan adanya kebutuhan suatu barang atau jasa selanjutnya konsumen mencari dan mengumpulkan informasi tentang produk yang dapat memuaskan kebutuhan yang dirasakan saat ini. Informasi tentang pilihan produk yang tersedia untuk dibeli, harga dan kegunaan masing-masing.

Sumber-sumber informasi :

- a. Sumber pribadi : keluarga, teman, dan kenalan.
- b. Sumber niaga/komersial : iklan, tenaga penjual, kemasan, dan pemajangan.
- c. Sumber umum : media massa dan organisasi konsumen.
- d. Sumber pengalaman : penanganan, pemeriksaan, dan penggunaan produk.

⁴⁹ Ibid, hal. 35-37

⁵⁰ Indriyatri Rima Prasetyani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Netizen Terhadap Minat Beli Produk Smartphone Samsung Galaxy Serie*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2001), hal.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Evaluasi alternatif (Evaluation alternative)

Setelah informasi diperoleh, konsumen mengevaluasi aspek positif dan negatif masing-masing pilihan produk sebagai dasar untuk membuat keputusan. Menimbang manfaat dan biaya masing-masing pilihan.

Untuk menilai alternatif pilihan konsumen terdapat 5 konsep dasar yang dapat digunakan :⁵¹

- a. Sifat-sifat produk : ciri khusus produk barang atau jasa tersebut menarik perhatian konsumen.
- b. Pemasar hendaknya memperhatikan pentingnya ciri-ciri produk dari pada menonjolkan ciri-ciri produk tersebut.
- c. Kepercayaan konsumen terhadap merk yang menonjol.
- d. Fungsi kemanfaatan : konsumen puas terhadap produk yang dipilihnya.
- e. Prosedur penilaian konsumen terhadap suatu produk barang dan jasa.

4. Keputusan pembelian (Purchase decision)

Setelah konsumen mengevaluasi beberapa alternatif strategis yang ada, konsumen akan membuat keputusan pembeli.⁵²

Ada 3 faktor yang menyebabkan timbulnya keputusan untuk membeli :⁵³

- a. Sikap orang lain : tetangga, teman, orang kepercayaan, keluarga, dan lainnya.
- b. Situasi tak terduga : harga, pendapatan keluarga, manfaat yang diharapkan.
- c. Faktor yang dapat diduga : faktor situasional yang dapat diantisipasi oleh konsumen.

⁵¹ Rahmawati, *Ibid*, hal. 43

⁵² Mhd Sukri Helmi Nst, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada CV Master Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu*, Artikel Ilmiah : Universitas Pasir Pengaraian, 2019

⁵³ Dedy Ansari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak USU*, Jurnal Keuangan dan Bisnis vol17. No 3, November 2015, Hal 232-233

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perilaku pasca pembelian (post purchase behavior)

Kepuasan atau ketidak puasan konsumen terhadap suatu produk akan berpengaruh terhadap perilaku pembelian selanjutnya. Jika konsumen puas kemungkinan besar akan melakukan pembelian ulang dan begitu sebaliknya.

Ketidak puasan konsumen akan terjadi jika konsumen mengalami pengharapan yang tak terpenuhi. Konsumen yang merasa tidak puas akan menghentikan pembelian produk yang bersangkutan dan kemungkinan akan menyebarkan berita buruk tersebut keteman-teman mereka. Oleh karena itu perusahaan berusaha memastikan tercapainya kepuasan konsumen pada semua tingkat dalam proses pembelian.⁵⁴

⁵⁴ *Ibid.*

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik pada masyarakat khususnya perempuan Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, yang berada pada interval 0,60-0,799 dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,689 (68,9%) maka antara variabel X (Pengaruh Atribut BPOM) terhadap variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik) termasuk korelasi yang signifikan kuat berpengaruh dengan koefisien determinasi sebesar 0,487 atau (48,7%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik sebesar 48,7% artinya pengaruh yang diberikan atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik cukup.

Artinya dengan adanya atribut BPOM masyarakat khususnya perempuan Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau meyakini kualitas dan keamanan produk kosmetik yang hendak dibeli dan digunakan, dalam hal ini dibuktikan pemakaian berlanjut produk kosmetik yang beratribut BPOM oleh Masyarakat Khususnya Perempuan Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Oleh sebab itu, pengamatan penulis yang menjelaskan bahwa dengan adanya atribut BPOM masyarakat khususnya perempuan Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau benar adanya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka berdasarkan pengamatan peneliti menyampaikan saran berikut :

1. Perusahaan produksi kosmetik
 - a. Meningkatkan dan menjaga kualitas kosmetik yang diproduksi
 - b. Menjaga kebersihan alat produksi dan bahan-bahan produksi
 - c. Memperbarui harga sesuai kondisi ekonomi masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Badan POM

- a. Meningkatkan kualitas atribut BPOM pada kemasan produk kosmetik
- b. Melakukan pengecekan secara berkala kosmetik yang beredar dimasyarakat terkait kadaluarsa dan pemalsuan
- c. Meningkatkan sosialisasi mengenai pentingnya atribut BPOM pada produk kosmetik untuk menjaga kesehatan kulit pengguna produk kosmetik

3. Masyarakat pengguna produk kosmetik

- a. Memahami kondisi jenis kulit sebelum menggunakan produk kosmetik
- b. Mengamati produk kosmetik yang digunakan agar terhindar dari produk kadaluarsa dan palsu
- c. Meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya atribut BPOM pada produk kosmetik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Solman, 2014, *Statistik Deskriptif untuk penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Olahan data SPSS 17, 09 juli 2021
- Prasetyani Indriyatri Rima, 2011, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Netizen Terhadap Minat Beli Produk Smartphone Samsung Galaxy Serie*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, 2016, *Manajemen Pemasaran*, Samarinda : Mulawarman University Press.
- Lestari Dewi, 2019, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Produk Kosmetik Yang Tidak Terdaftar Pada BPOM Ditinjau Dari Perilaku Konsumen*, Lampung : IAIN Metro.
- Astuti Jessi kemala, 2010, *Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Kosmetik*, Jakarta : UIN Jakarta.
- Yuningsih Rahmi, 2017, *Penguatan Kendali pemerintah Terhadap Peredaran Obat dan Makanan*, Jakarta : Pusat Penelitian Badan Keahlian RI
- Nurhayati Sri dan Wasila, 2015, *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 4*, Jakarta : Salemba Empat
- Syaifei Rachmat, 2001, *Fiqh Muamalah*, Bandung : Pustaka Setia
- Rozalinda, 2020, *Kecamatan Bagan Sinembah Dalam Angka 2020*, Rokan Hilir : BPS
- Sajono Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS vs LIRSEL sebuah Pengantar Publikasi Untuk Riset*, Salemba Empat
- Rizwan dan Sunarto, 2017, *Pengantar Statistika*, Bandung : Alfabeta.
- Deli Nikolaus, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Cv Budi Utama
- Sugiyono, 2019, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
- Ginting F, 2011, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: CV YRAMA WIDYA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kustanti Herni, 2008, *Tata Kecantikan Kulit*, Jakarta: Direktorat Pembinaan sekolah Menengah Kejuruan

Kotler Philip dan Kevin Lane Keller, 2008, *Manajemen Pemasaran edisi tiga belas jilid 1*, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Assauri Sofjan, 2013, *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep & Strategi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Jurnal

Ansari Dedy, 2015, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Di Pajak USU*, Jurnal Keuangan dan Bisnis vol17. No 3.

Helmi Mhd Sukri, 2015, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Pada CV Master Pasir Pengaraian Kbupaten Rokan Hulu*, Artikel Ilmiah : Universitas Pasir Pengaraian

Igir Friano Gloria dkk, 2018, *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up*, Jurnal Administrasi Bisnis vol.6 No 2.

Yusuf Chandra, 2020, *Hukum Bisnis*, Jurnal Elektronik Volume 4 Nomor 2

Rizka Asri Briliani dkk, 2017, *Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Statistika Universitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama*, Jurnal Gaussian, volume 5, Nomor 3

Lila, 2017, *Efek Samping Kosmetik dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan*, Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15 (2)

Dokumentasi

Dokumentasi, Direktorat registrasi obat tradisional suplemen kesehatan dan kosmetik notifikasi kosmetika, Pekanbaru : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan.

Badan POM RI, *Bahan dalam Kosmetik*, Pekanbaru : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan

Dokumentasi Kantor Kecamatan Bagan Sinembah

Website



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan POM, di akses dari <https://bpommobile.pom.go.id/tabs/home> pada tangaa 01 juni pukul 10:17

Badan POM, di akses dari <https://cekbpom.pom.go.id>, pada tanggal 01 juni pukul 10:11

Badan POM, di akses dari <https://www.pom.go.id>, pada tanggal 01 juni, pukul 10:01

BPOM RI, diakses dari <https://www.pom.go.id/new/view/direct/job> , pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 11:27

Syaikh Muhammd bin Shâlih al-,Utsaimin rahimahullah diakses dari: <https://almanhaj.or.id/4319-kaidah-ke-50-hukum-asal-muamalah-adalah-halal-kecuali-ada-dalil-yang-melarangnya-2.html>, pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 18:53.

Sumber lainnya

Hasil penelitian, tanggal 07 juli 2021

Olahan data SPSS 17, 09 Juli 2021



Komisiner Penelitian

Pengaruh Atribut BPOM Terhadap Keputusan Pembelian produk Kosmetik (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata 1 (S1) pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Atribut BPOM Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik (Studi pada Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah). Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lady Arce Savira

Nim : 11720524922

Jurusan : Ekonomi Syariah

A. Identitas responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

No. Hp/Wa :

B. Petunjuk pengisian

Dimohon saudara memberikan pendapat atas pernyataan berikut, dengan mengklik pilihan nomor atau mencentang sesuai pada keterangan berikut :

1. STS : Sangat tidak setuju
2. TS : Tidak setuju
3. CS : Cukup setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BPOM

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mengetahui atribut BPOM produk kosmetik					
2	Label ,Kode, dan barcode BPOM pada produk kosmetik terbaca dan terlihat jelas					
3	Saya mengetahui produk kosmetik yang beratribut BPOM					
4	Menurut saya produk yang atribut BPOM diproses sesuai standar kesehatan					
5	Atribut BPOM mencerminkan produk kosmetik yang bebas dari kandungan bahan berbahaya					
6	Menurut saya produk kosmetik yang beratribut BPOM dijamin kualitasnya					

Keputusan menggunakan produk kosmetik

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Atribut BPOM menjadi pertimbangan dalam membeli produk kosmetik					
2	Saya mengamati produk kosmetik yang beratribut BPOM					
3	saya lebih memilih produk kosmetik yang beratribut BPOM dibanding produk kosmetik yang tidak beratribut BPOM					
4	Harga produk kosmetik beratribut BPOM dapat dijangkau konsumen					
5	Menurut saya produk kosmetik beratribut BPOM kualitasnya baik					
6	Saya merasa lebih aman menggunakan produk kosmetik yang beratribut BPOM					
7	Saya menggunakan produk kosmetik yang beratribut BPOM					

Tabulasi Data Variabel X (Pengaruh Atribut BPOM)

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
1	4	4	4	4	5	4	25
2	3	4	4	5	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	3	4	4	4	24
5	4	4	3	5	5	5	26
6	5	5	4	5	4	5	28
7	3	4	3	5	5	4	24
8	4	5	5	4	5	5	28
9	3	3	4	3	4	4	21
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	4	29
13	4	4	3	5	4	4	24
14	4	5	4	5	5	5	28
15	4	4	4	5	5	5	27
16	3	4	4	4	4	3	22
17	5	5	5	4	4	4	27
18	5	5	5	5	5	4	29
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	5	5	5	5	30
21	2	4	4	4	5	4	23
22	5	5	4	5	4	5	28
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	5	4	5	5	5	28
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	4	4	5	4	4	26
27	4	4	4	5	5	5	27
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	5	5	4	26
30	4	5	4	5	5	5	28
31	5	5	4	4	5	5	28
32	5	5	5	4	4	4	27
33	5	4	4	5	4	5	27
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	4	5	5	4	28

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	5	5	5	5	5	5	30
38	4	4	4	4	5	5	26
39	4	5	4	5	5	5	28
40	4	5	5	5	4	5	28
41	4	4	4	4	4	3	23
42	4	4	4	5	5	4	26
43	5	4	5	5	5	4	28
44	4	4	4	4	5	4	25
45	5	4	4	5	4	4	26
46	4	5	5	5	5	5	29
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	5	4	5	4	4	26
50	4	5	5	4	4	4	26
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	4	5	29
53	5	5	5	5	5	5	30
54	4	5	5	4	5	5	28
55	5	5	5	5	5	5	30
56	4	4	4	5	5	4	26
57	4	4	5	5	5	5	28
58	4	4	4	5	1	4	22
59	5	5	4	5	4	4	27
60	5	5	4	5	5	4	28
61	5	3	3	4	5	5	25
62	4	4	4	5	5	5	27
63	4	4	5	5	4	4	26
64	5	5	5	1	5	5	26
65	5	4	5	4	5	3	26
66	5	3	5	4	5	2	24
67	5	5	5	5	5	5	30
68	5	5	5	5	5	5	30
69	4	4	4	5	5	5	27
70	4	4	3	5	5	5	26
71	4	4	3	4	4	4	23
72	5	5	5	5	5	5	30
73	1	4	4	4	4	4	21
74	3	2	4	5	4	5	23
75	5	3	3	4	4	4	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	5	4	4	5	5	3	26
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	5	5	4	5	5	28
79	3	3	3	3	3	3	18
80	5	5	5	5	3	4	27
81	5	5	5	5	5	4	29
82	2	4	4	4	4	4	22
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	5	5	5	5	30
85	4	3	3	3	3	3	19
86	4	5	4	5	4	5	27
87	4	4	4	4	4	5	25
88	5	5	5	3	4	4	26
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	5	5	5	27
91	4	5	3	5	4	4	25
92	5	4	4	4	4	3	24
93	5	5	5	4	5	4	28
94	4	4	4	5	5	4	26
95	5	4	4	5	5	4	27
96	5	5	5	5	5	5	30
97	4	5	4	4	4	5	26
98	4	4	4	4	4	3	23
99	2	4	2	5	5	5	23
100	5	5	5	5	5	5	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Total
1	4	4	4	4	5	4	4	29
2	4	5	5	5	5	5	4	33
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	5	4	4	3	4	4	28
5	5	5	5	4	5	5	5	34
6	4	4	5	4	4	4	5	30
7	4	4	4	4	3	4	3	26
8	5	5	5	4	5	5	5	34
9	4	3	4	4	4	3	4	26
10	1	3	5	5	5	5	5	29
11	2	3	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	3	5	5	5	33
13	4	4	5	4	4	4	4	29
14	4	5	5	5	5	5	5	34
15	5	4	5	5	5	5	4	33
16	4	4	4	3	4	5	4	28
17	5	5	5	3	5	5	5	33
18	5	5	5	5	4	5	5	34
19	5	5	5	3	5	5	5	33
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	5	4	4	5	4	30
22	5	4	4	3	5	5	4	30
23	5	5	5	1	5	5	5	31
24	4	4	4	4	5	5	4	30
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	5	4	5	5	4	31
27	4	4	5	5	5	5	5	33
28	5	5	5	4	5	5	5	34
29	4	5	5	3	4	4	4	29
30	5	5	5	4	4	5	5	33
31	5	4	5	3	5	5	5	32
32	5	5	5	4	5	5	5	34
33	5	4	5	4	5	5	5	33
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	4	4	4	5	4	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	5	5	5	5	5	5	5	35
38	5	4	5	4	5	5	5	33
39	3	4	4	4	4	4	4	27
40	4	4	5	4	5	5	5	32
41	4	4	4	4	3	4	4	27
42	4	5	4	5	5	5	4	32
43	4	5	5	3	4	5	5	31
44	4	4	5	4	4	4	4	29
45	5	4	4	4	4	4	4	29
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	5	5	4	5	5	5	34
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	5	4	5	4	4	4	5	31
50	5	5	5	4	4	4	4	31
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	5	5	5	5	5	5	5	35
54	5	4	5	5	5	5	5	34
55	5	5	5	3	5	5	5	33
56	5	5	5	5	4	4	5	33
57	4	5	5	4	5	5	5	33
58	5	4	4	4	5	4	5	31
59	5	4	5	4	4	5	5	32
60	5	4	5	2	4	4	5	29
61	4	4	4	5	5	4	4	30
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	4	3	3	4	4	4	4	26
64	1	5	5	5	5	5	5	31
65	5	5	4	3	5	4	5	31
66	4	4	4	3	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	5	5	5	5	5	5	5	35
69	5	4	5	4	5	5	5	33
70	5	4	5	3	4	4	4	29
71	4	3	4	4	5	4	5	29
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	5	3	5	4	4	4	4	29
74	4	4	5	4	3	4	5	29
75	4	4	4	4	4	4	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	5	5	5	4	3	4	5	31
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	5	4	4	5	5	33
79	2	2	2	3	3	2	3	17
80	3	4	4	4	4	4	4	27
81	5	5	5	4	4	5	5	33
82	4	4	4	4	4	4	3	27
83	5	5	5	3	5	5	5	33
84	1	2	5	5	5	5	5	28
85	3	4	5	4	3	4	4	27
86	4	5	4	5	4	5	4	31
87	3	4	4	4	4	4	4	27
88	4	5	3	4	3	4	3	26
89	4	4	5	4	5	5	5	32
90	4	4	4	5	4	4	4	29
91	4	4	5	4	5	5	5	32
92	5	3	5	3	5	5	5	31
93	5	4	5	4	4	5	5	32
94	5	5	5	3	4	5	5	32
95	5	4	5	3	5	5	5	32
96	5	5	5	5	5	5	5	35
97	4	5	4	4	5	4	4	30
98	4	4	5	4	4	4	5	30
99	5	2	5	3	4	5	5	29
100	5	5	5	5	5	5	5	35

Output Validitas Variabel X (Atribut BPOM) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Output Validitas Variabel X (Atribut BPOM)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	22.37	5.185	.467	.701
X2	22.26	5.245	.624	.655
X3	22.41	5.335	.528	.681
X4	22.12	6.006	.339	.733
X5	22.15	5.806	.419	.712
X6	22.29	5.582	.465	.699

Output Validitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	26.85	6.775	.354	.747
Y2	26.88	6.773	.492	.703
Y3	26.55	7.018	.630	.680
Y4	27.14	8.021	.129	.791
Y5	26.73	7.027	.524	.697
Y6	26.61	6.867	.691	.669
Y7	26.62	7.026	.627	.681

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Reliabilitas Variabel X (Atribut BPOM) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Output Reliabilitas Variabel X (Atribut BPOM)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1 Value	.751
	N of Items	3 ^a
	Part 2 Value	.601
Spearman-Brown Coefficient	N of Items	3 ^b
	Total N of Items	6
	Correlation Between Forms	.400
	Equal Length	.572
	Unequal Length	.572
	Guttman Split-Half Coefficient	.566

a. The items are: X1, X2, X3.

b. The items are: X4, X5, X6.

Output Reliabilitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1 Value	.504
	N of Items	4 ^a
	Part 2 Value	.813
Spearman-Brown Coefficient	N of Items	3 ^b
	Total N of Items	7
	Correlation Between Forms	.552
	Equal Length	.711
	Unequal Length	.714
	Guttman Split-Half Coefficient	.698

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1 Value	.504
	N of Items	4 ^a
	Part 2 Value	.813
	N of Items	3 ^b
Spearman-Brown Coefficient	Total N of Items	7
	Correlation Between Forms	.552
	Equal Length	.711
	Unequal Length	.714
	Guttman Split-Half Coefficient	.698

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4.

b. The items are: Y5, Y6, Y7.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Normalitas Variabel X (Atribut BPOM) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Output Normalitas Variabel X (Atribut BPOM)

Descriptives

	Statistic	Std. Error
PengaruhatributBPOM Mean	26.69	.277
95% Confidence Interval Lower Bound for Mean	26.14	
Upper Bound	27.24	
5% Trimmed Mean	26.87	
Median	27.00	
Variance	7.691	
Std. Deviation	2.773	
Minimum	18	
Maximum	30	
Range	12	
Interquartile Range	4	
Skewness	-.698	.241
Kurtosis	.108	.478

Output Normalitas Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Descriptives

	Statistic	Std. Error
Keputusan pembelian produk kosmetik Mean	31.23	.304
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound: 30.63 Upper Bound: 31.83	
5% Trimmed Mean	31.41	
Median	31.50	
Variance	9.229	
Std. Deviation	3.038	
Minimum	17	
Maximum	35	
Range	18	
Interquartile Range	5	
Skewness	-1.130	.241
Kurtosis	3.319	.478

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Korelasi Variabel X (Atribut BPOM) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Correlations

		Pengaruhatribut BPOM	Keputusanpembelianprodu kkosmetik
PengaruhatributBPOM	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Keputusanpembelianprodu kkosmetik	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Regresi Linear Sederhana Variabel X (Atribut BPOM) dan Variabel Y (Keputusan Pembelian Produk Kosmetik)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pengaruh atribut BPOM	26.69	2.773	100
Keputusan pembelian produk kosmetik	31.23	3.038	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

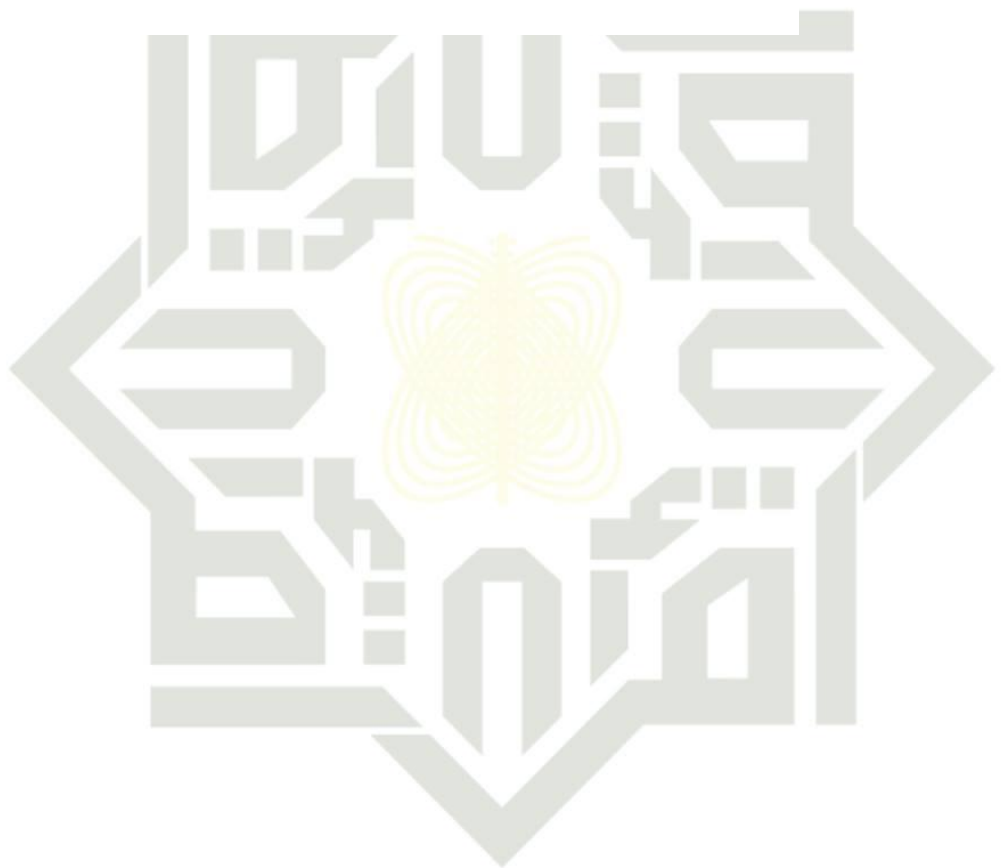
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Koefisien Determinasi

Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.482	2.187

a. Predictors: (Constant), PengaruhatributBPOM



UIN SUSKA RIAU

Hasil Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“PENGARUH ATRIBUT BPOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR RIAU)”**, yang ditulis oleh:

Nama : LADY ARCE SAVIRA
NIM : 11720524922
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juli 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, M.Ag

Sekretaris
Roni Kurniawan, SH, MH

Penguji I
Kasiruddin, M.Ag

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Mengetahui:
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah Dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email: admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : LADY ARCE SAVIRA
NIM : 11720524922
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : PENGARUH ATRIBUT BPOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.)

Pembimbing: Deni Rahmatillah, S.E. Sy., M.E. Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 06 Agustus 2021
Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كافة الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/3655/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 30 April 2021

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : LADY ARCE SAVIRA
NIM : 11720524922
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Kecamatan Bagan sinembah Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
: Pengaruh atribut BPOM terhadap keputusan pembelian produk kosmetik

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Waidin., M.Ag
NIP. 19710108 199703 1 003

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/42631
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU**, Nomor : Un.04/F.IPP.00.9/3655/2021 Tanggal 30 April 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

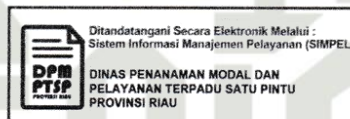
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : LADY ARCE SAVIRA |
| 2. NIM / KTP | : 11720524922 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH ATRIBUT BPOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK (STUDI PADA MASYARAKAT KECAMATAN BAGAN SINEMBAH, KABUPATEN ROKAN HILIR, RIAU.) |
| 7. Lokasi Penelitian | : KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juli 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



LADY ARCE SAVIRA, lahir di Medan pada tanggal 18 Mei 1999. Anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Toto Sarsito, S.Sos dan Ibunda Melvi Yuana Dn, S.E, S.Pd. Pendidikan formala yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 005 Gelora, lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bagan Sinembah, lulus pada tahun 2014.

Setelah itu penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bagan Sinembah, lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi dengan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Melalui jalur Mandiri. Alhamdulillah, dengan limpahan Rahmat dari Allah SWT, pada tanggal 27 Juli 2021 dinyatakan lulus sebagai sarjana dengan judul Skripsi “PENGARUH ATRIBUT BPOM TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KOSMETIK” dibawah bimbingan Bapak Deni Rahmatillah. S.E, Sy, M.E, Sy dan menamatkan pendidikan S1 (Sastra satu) di UIN SUSKA RIAU, Fakultas Syariah dan Hukum , Jurusan Ekonomi Syariah.

UIN SUSKA RIAU